

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07 /2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, peran Desa mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan status Desa hasil penilaian yang dilakukan setiap tahun dan ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dalam Indeks Desa[1]. Pemerintahan Desa Bedingin yang terletak di kelurahan Sumberadi Sleman telah berhasil melaksanakan sebuah kegiatan pendataan berskala tahunan dengan program bernama SDGs (*Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), SDGs desa yang dilaksanakan di desa bedingin pada tahun 2021-2022 berupa pendataan profil desa, data keluarga, data individu dengan media wawancara dan pendataan online melalui situs website SDGs Desa. Goals SDGs Desa diturunkan dari Goals SDGs Nasional menjadi 18 bidang fokus pembangunan, data yang di peroleh berupa data survei langsung berdasarkan jumlah anggota dari setiap keluarga, dapat di jadikan sebuah acuan pertimbangan sebagaimana keputusan dalam mengambil perencanaan dana desa, Desa bedingin kecamatan sumberadi melalui dinas pengeolaan desa berupaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi Desa melalui berbagai sumber daya alam berupa sektor alam pertanian , perkebunan, peternakan dan lahan kosong, di harapkan dengan adanya dana desa ini dapat berperan secara maksimal dalam menangani masalah perekonomian Desa.

Selama ini, sistem penerimaan dana Desa Bedingin terhadap masyarakat pelaku usaha yang di lakukan oleh pemerintahan Desa Sumberadi , setiap pelaku usaha diberikan kebebasan dalam mengajukan sebuah pertimbangan untuk mendapatkan penyaluran dana Desa, dan pelaku sekor usaha terdahulu mendapatkan penyaluran dana Desa pilihan langsung diputuskan berdasarkan riwayat tahun sebelumnya, sehingga tidak memperhatikan peluang pelaku usaha baru yang memiliki sebuah sumber daya alam.

Melihat pada kondisi salah satu riwayat pelaku usaha yang pernah mengajukan pertimbangan alokasi dana desa, maka pelaku usaha kebanyakan adalah pelaku yang sama dari tahun ke tahun tanpa mempertimbangkan sebuah kriteria yang dibutuhkan terhadap penyesuaian sektor alam desa. Ditinjau pada permasalahan diatas, di harapkan jika memakai

sistem penunjang keputusan, kriteria/aspek-aspek pendukung keputusan terhadap kebutuhan penyaluran dana Desa kepada pelaku usaha dapat di tetapkan secara terbaik kepada pelaku usaha yang memenuhi seluruh kriteria dan mendapatkan nilai terbaik, mendapatkan ranking pertama sebagai dalam dalam rekomendasi pengajuan peminjaman pemodalan usaha dengan penggunaan dana desa.

Pemamfaatan IT berbasis website sebagai sarana pendukung kegiatan pemerintahan desa telah di gunakan di berbagai instansi pemerintahan, tetapi untuk tingkat desa masih sedikit yang menggunakan sarana IT sebagai salah satu penunjang sebuah organisasi desa. Sistem penunjang keputusan ini di buat dengan model GAP atau *profil matching* dengan dasar memperoleh alternatif dari sejumlah kriteria yang telah berdatap atas data survei. Dengan hasil akhir berupa keputusan sebagai rekomendasi penyaluran dana desa kepada sektor pelaku usaha desa.

Pembuatan website sistem penunjang keputusan penyaluran dana desa ini ditujukan sebagai fasilitas keputusan pemerintahan desa bedingin, bagi pelaku usaha sistem ini menjadikan sebuah informasi secara transparan, website sistem penunjang keputusan ini juga ditujukan untuk memberikan informasi hasil keputusan pemberian dana desa bagi pelaku usaha dan seputar perkembangan dana desa bantuan langsung tunai dana desa yang dapat di akses oleh masyarakat Desa Bedingin

Perkembangan perekonomian desa dan teknologi yang terus berubah menyesuaikan kebutuhan zaman, harus menjadi inovasi dan peluang bagi pemerintahan desa dalam mengembangkan sebuah keputusan yang optimal dengan mempertimbangkan nilai kriteria. Dengan adanya website sistem penunjang keputusan ini di harapkan dapat mempermudah sebuah rekomendasi keputusan penyaluran dana Desa Bedingin serta dapat membantu kegiatan pemerintahan Desa Bedingin secara efisien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem penunjang keputusan terhadap penyaluran dana desa di desa bedingin dengan menggunakan metode algoritma Profile Matching ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kriteria masing – masing profil dalam sistem penunjang keputusan ini atas dasar kegiatan pendataan SDGS Desa 2021-2022.
2. Penggunaan website ini dibatasi hanya untuk pemerintahan desa (Kepala Padukuhan) Desa Bedingin.
3. Website ini mengharuskan pengguna memiliki koneksi internet yang stabil demi kelancaran dalam mengakses hasil sistem penunjang keputusan atas seleksi pelaku usaha Desa Bedingin

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menciptakan sebuah aplikasi rekomendasi keputusan dengan metode *GAP/profile Matching* terhadap penyaluran alokasi dana desa bagi pelaku usaha masyarakat Desa Bedingin.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Mamfaat Teorttis

- a) Peneliti mengharapkan menjadi sebuah acuan literatur mengenai sistem penunjang keputusan penyaluran dana desa kepada masyarakat dengan metode *profile matching / GAP* penelitian ini berorientasi pada instansi pemerintahan desa, serta dapat menjadi referensi dalam perkembangan teknologi ilmu komputer.

1.5.2 Mamfaat Praktis

- a) Bagi Padukuhan Bedingin

Aplikasi ini diharapkan mempermudah dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana desa kepada pelaku usaha masyarakat desa bedingin yang bersifat gamblang dalam pendataan masyarakat desa, serta dapat membantu kegiatan pemerintahan desa secara efisien.

- b) Bagi Penulis

Mamfaat yang didapatkan oleh penulis adalah mampu mengembangkan sebuah ilmu yang telah di dapatkan dalam kegiatan perkuliahan serta sebuah pengalaman baru mengenai inovasi teknologi ilmu komputer yang berimplementasi pada pemerintahan desa.

1.6 Sistematka Penulisan

Didasarkan untuk mengetahui uraian secara garis besar tiap isi skripsi maupun tiap-tiap bab,

maka perlunya sistematika penulisan dengan tujuan kerangka dan pedoman penulisan skripsi, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi tinjauan pustaka, teori yang digunakan penelitian adalah dasar teori sistem penunjang keputusan, metodologi perkembangan sistem, faktor penentuan nilai kelayakan anggota terhadap pengajuan dana desa, pencocokan profil, analisis sistem, basis data, perancangan sistem, dan testing.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan berisi data penelitian, alat/instrumen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem dan pengujian sistem

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran

